



## EFEKTIVITAS PELAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN KOTA TANJUNGPINANG

Edy Akhyary<sup>1</sup>, Nur Ilmiah Rivai<sup>2</sup>, Rezal Hadi Basalamah<sup>3</sup>, Okky Rizki Azizi<sup>4</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>1,2,3,4</sup>

Penulis Korespondensi: [edy.akhyary@gmail.com](mailto:edy.akhyary@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Article History;

Submitted: 19-09-2023

Accepted: 29-11-2023

Published: 23-01-2024

#### Kata Kunci:

Efektivitas; Monitoring;  
Evaluasi Program.

#### Keyword:

Effectiveness; Monitoring;  
Program Evaluation.

### Abstrak

Pemerintah Kota Tanjungpinang, sesuai peraturan dan perundang-undangan membentuk Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang untuk membantu Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas pelaporan monitoring & Evaluasi Program Pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang dan untuk menganalisis faktor Pendukung dan penghambat dalam efektifitas pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang. Lebih lanjut yang menjadi tujuan khusus penelitian ini adalah menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah perencanaan pembangunan, dan dapat menjadi suatu bahan masukan bagi Pemerintah Kota Tanjung Pinang khususnya di bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Kota Tanjungpinang. Penelitian di bantu oleh perangkat kerja organisasi dan koresponden lainnya yang meliputi Kepala Bagian Pembangunan, Kepala Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi dan perangkat daerah yang terkait. Penelitian ini menggunakan metode peneltian deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan terhadap suatu masalah tertentu.

### Abstract

*The Tanjungpinang City Government, in accordance with regulations and legislation, formed the Tanjungpinang Citu Regional Secretariat to assits the Mayor in formulating policies and coordinatng Regional Service and Regional Technical Institutions. The aim of this reseacrh is ti analyze the effectiveness of development program monitoring & evaluation reporting in the development administration section of the tanjungpinang city regional secretariat and analyze the supporting and inhibiting factors for the effectiveness of development monitoring & evaluation reporting. Program at the Development Administration Section Of The Tanjungpinang City Regional Secretariat. Futhermore, the specific aim of this reseacrh is to contribute scientific thinking in completing studies that lead to the development of science, especially regarding development planning issue, and provide input for The Tanjungpinang City Government, Especially In The Development Administration Section Of The Tanjungpinang City Secretariat. The research was assisted by organizational work tools and other correspondents, including the Head of the monitoring & evaluation subdivion and related SKPD. This research uses a descriptive research*

---

*method, namely a research method carried out through observation to obtain about particular problem.*

---

## PENDAHULUAN

Tata pemerintahan yang baik pada dasarnya adalah sebuah konsep yang mengacu pada proses dimana keputusan yang dicapai kemudian diimplementasi dapat menjadi tanggung jawab bersama, sebuah konsensus antara pemerintah, warga negara dan sektor swasta mengenai penyelenggaraan pemerintahan suatu negara. Saat ini sebuah lembaga dituntut untuk dapat bekerja secara cepat, tepat, dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus beroperasi dengan hasil yang transparan dan akuntabel. Sistem pelaporan yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel. Kebutuhan akan ketelitian dan keluwesan tersebut di atas memerlukan suatu alat untuk memudahkan tugas pimpinan, khususnya di bidang perencanaan dan keuangan, untuk memecahkan masalah-masalah, khususnya pemantauan pengolahan data dan evaluasi kinerja instansi pemerintah.

Efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Karenanya, pengukuran efektivitas bukanlah hal sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri (Lubis dan Martani 1987). Hal tersebut diatas sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan menteri dalam negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Sistem Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, khususnya terhadap program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, perlu terus dikembangkan agar lebih bermanfaat bagi manajemen pembangunan. Penyempurnaan mekanisme pelaporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan secara langsung mengharuskan terpenuhinya dokumen perencanaan yang berkualitas sehingga dapat dievaluasi.

Pada artikel ini lebih menekankan kepada efektivitas pelaporan bagian administrasi pembangunan sekretariat daerah Kota Tanjung Pinang pada monitoring dan evaluasi proyek pembangunan, dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas pelaporan Monitoring dan Evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota. Hal ini memungkinkan mereka untuk dievaluasi di kemudian hari dan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan informasi evaluasi triwulanan .

Bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang yang bergerak disub bagian evaluasi dimana sistem yang berjalan didalam masih memiliki beberapa permasalahan-permasalahan khususnya dibidang evaluasi per triwulan masih memiliki kendala seperti kerenggangan waktu pelaporan melebihi 3 bulan, sistem penyusunan pelaporan masih belum sesuai dengan format, para pegawai yang bekerja masih kurang disiplin didalam penyusunan laporan per triwulan sehingga evaluasi pelaporan per triwulan masih tidak efektif dan efisien. Sehingga dibutuhkan sebuah metode yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerja informasi evaluasi per triwulan pada kantor bagian Administrasi pembangunan.

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari keterterapan antara perencanaan dan pelaksanaan, hasil yang terukur atau dapat dipertanggungjawabkan, dan kesinambungan kegiatan yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (*movev*), keberhasilan, dampak dan kendala dari rencana implementasi dapat ditentukan. Dari segi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi membutuhkan keterampilan kader. Petugas adalah evaluator yang terampil yang dapat mengumpulkan berbagai data untuk keperluan pemantauan

dan evaluasi. Selain itu, kejujuran, keuletan, dan pengetahuan tentang pemantauan dan evaluasi merupakan persyaratan untuk kualifikasi resmi. Dari sisi sistem monitoring dan evaluasi, mereka yang terlibat dalam kegiatan ini harus mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan seluruh kegiatan monitoring dan evaluasi.

Laporan monitoring dan evaluasi pada dasarnya merupakan laporan rutin yang dibuat SKPD setiap tiga bulan sekali setiap tahunnya. Adanya keterlambatan dalam penyusunan laporan dapat berdampak pada penyusunan laporan di triwulan berikutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kedisiplinan dalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi di setiap SKPD agar informasi yang dibutuhkan dalam laporan tersebut dapat menjadi dasar bagi pemerintah kota dalam mengambil keputusan yang efektif guna menyelesaikan permasalahan kegiatan pembangunan di Kota Tanjung Pinang.

Konsep efektivitas mempunyai banyak pendapat maupun pengertian secara istilah yang telah banyak dikemukakan oleh para pakar maupun ahli organisasi maupun manajemen dan memiliki makna yang berbeda tergantung kepada kerangka acuan yang dipergunakan. Menurut Stoner (1982:6), menekankan bagaimana pentingnya efektivitas dalam organisasi untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dan efektivitas adalah bisa dikatakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Istilah efektivitas mempunyai banyak pemaknaan atau sangat bervariasi dimana penjelasannya dapat menyangkut berbagai dimensi yang terpusat pada perhatian berbagai kriteria evaluasi. Selain itu, pengukurannya relatif beraneka ragam dimana kriteria yang berbeda dilakukan secara serempak. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya Manajemen Kinerja Sektor Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan" (Mahmudi, 2005:92). Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Efektivitas umumnya dipandang sebagai fase pencapaian tujuan operatif dan operasional. Dasar dari efektivitas bisa diartikan sebagai tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya. Sedangkan efektivitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat.

Efektivitas sebagaimana dikemukakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia adalah bagaimana Mencapai hasil sepenuhnya seperti yang benar-benar diinginkan, setidaknya tidaknya berusaha mencapai hasil semaksimal mungkin". Sondang P. Siagian (2001:24) berpendapat efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Model proses efektivitas merupakan model yang menekankan proses-proses pokok yang berhubungan dengan efektivitas dan tidak memandang efektivitas sebagai keadaan terakhir. Dengan demikian model ini mengakui bahwa baik organisasi maupun lingkungannya terus berubah. Model ini mengimplikasikan bahwa peranan penting dari

manajemen adalah memahami bagaimana saling hubungan ini dapat memperbesar kemungkinan berhasilnya organisasi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik triangulasi. Fokus penelitian yang dilakukan untuk menganalisis efektivitas pelaporan monitoring & evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang dan untuk menganalisis faktor Pendukung dan penghambat dalam Efektivitas pelaporan monitoring & evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang. Penulis menetapkan kepala bagian Pembangunan, Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring, serta SKPD terkait sebagai informan yang memiliki informasi yang banyak tentang terhadap monitoring dan evaluasi program pembangunan kota Tanjung Pinang dengan menggunakan teknik sampling *purposive* yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan yang mencakup kepada wawancara, observasi, dan dokumen. Adapun teknik analisis data yaitu *Data Reduction Data Display Conclusion Drawing or Verification* (Miller, 2008). Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari hingga September 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu konsep yang banyak dibahas dalam ilmu politik dan administrasi publik, terutama dalam hubungannya dengan demokrasi, masyarakat sipil, partisipasi rakyat, hak asasi manusia, dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Proses perjalanan kebijakan yang terus menerus mengalami perubahan untuk perbaikan kebijakan dengan keberadaan kebijakan otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang selanjutnya diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentunya mengalami perubahan dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah.

Pelaksanaan dari pelaporan dan evaluasi program pembangunan pada bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang, merupakan sebuah aktivitas yang terkait dengan keseluruhan sistem aktivitas penyelenggaraan pemerintahan yang ada di Pemerintah Kota Tanjungpinang. Aktivitas ini merupakan bentuk pelaporan dan evaluasi yang dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan berbagai program yang merupakan bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan kepada efektivitas pelaporan bagian administrasi pembangunan sekretariat daerah Kota Tanjung Pinang pada monitoring dan evaluasi proyek pembangunan, dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas pelaporan Monitoring dan Evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota. Selanjutnya hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teori menurut John P tentang keefektifan organisasi yang terdiri dari 5 variabel. Variabel pertama yaitu produktivitas. Kemudian variabel kedua yaitu kontrol, variabel ketiga perencanaan dan penetapan tujuan, variabel keempat stabilitas, dan variabel kelima nilai sumber daya manusia.

### a. Produktivitas

Produktivitas merupakan salah satu tujuan akhir dari pembentukan suatu organisasi yakni bagaimana organisasi dapat memberikan manfaat sebesar mungkin bagi para pegawai atau manusia pendukungnya. Dalam mengukur efektivitas produktivitas pelaporan monev salah satu tolak ukurnya yaitu dari segi kualitas laporannya bisa dikatakan kurang efektif karena laporan monev dari SKPD- SKPD yang masuk ke bagian Administrasi Pembangunan memiliki ketidakteragaman format. Meski setiap triwulan Bagian Administrasi

Pembangunan melengkapi surat permintaan laporan monev dengan format, namun masih ada SKPD yang mengirim format yang berbeda sehingga dalam proses penginputan oleh staf mengalami kesulitan dan berdampak pada lamanya waktu penyusunan laporan monev secara keseluruhan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan selaku pejabat yang menangani pelaporan monev. "Staf penyusun laporan monev di Bagian Administrasi Pembangunan cukup sering melaporkan adanya ketidakseragaman format yang diterima dari SKPD. Mereka masih memakai format lama. Padahal pihak administrasi pembangunan bekerja sama dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda) sudah melakukan sosialisasi penyeragaman format monev.". Mengenai sub indikator ini Dari efektivitas pelaporan monev dalam hal produktivitas masih kurang efektif.

#### **b. Kontrol**

Kontrol merupakan suatu proses dalam mengatur aktifitas organisasi agar tetap konsisten dengan pengharapan yang telah dibangun dalam rencana, target dan standar kerja. Dari hasil wawancara dan observasi langsung ditemukan bahwa proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pembangunan dalam mengefektifkan pelaporan telah maksimal hanya saja kendalanya terdapat di SKPD itu sendiri. Bagian administrasi pembangunan telah mengadakan kegiatan meninjau langsung, untuk memastikan data yang diterima telah sesuai dengan data yang dikirimkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan bagian Administrasi Pembangunan Kota Tanjungpinang. "Kami melakukan kunjungan lapangan ke SKPD- SKPD untuk memastikan data yang mereka laporkan benar adanya, apakah barang yang dilaporkan telah ada, benar-benar telah ada di SKPD." Mengenai sub indikator ini Bagian Administrasi Pembangunan telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan pengontrolan terhadap laporan monev serta kegiatan monev sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria kontrol telah efektif.

#### **c. Perencanaan Dan Penetapan Tujuan**

Pada bagian Administrasi Pembangunan utamanya dalam kegiatan pelaporan monev sudah efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bagian Administrasi Pembangunan menunjukkan bahwa pada awal tahun kegiatan, Kepala Bagian Administrasi Pembangunan beserta staf- stafnya mengadakan pertemuan guna membahas rencana, tujuan, serta kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang akan dijalani. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Bagian Administrasi Pembangunan "Untuk mencapai tujuan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, Sub Bagian Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan akan melakukan beberapa langkah seperti pembagian kelompok dalam melakukan permintaan laporan guna meminimalisir keterlambatan pelaporan." Mengenai sub indikator ini Administrasi Pembangunan melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Perencanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik, begitu juga langkahlangkah strategis yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Termasuk, langkah untuk mengantisipasi kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaporan monev.

#### **d. Stabilitas**

Stabilitas merupakan pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumberdaya sepanjang waktu, khususnya dalam periode- periode sulit. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan dapat diketahui bahwa terkadang sebuah laporan dari SKPD berbeda dari triwulan yang satu dengan triwulan berikutnya. Hal tersebut berimbas pada proses penginputan ulang yang dilakukan oleh staf, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan menjadi lebih lama. Berikut kutipan wawancara dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan. "Pada dasarnya, laporan monev berisi tentang kegiatan pengadaan yang menetap dari waktu ke waktu. Yang

ingin dilihat dari berubah dari laporan tersebut hanya presentase realisasi keuangan dan proses pengerjaan proyeknya. Akan tetapi, staf kami terkadang mendapati adanya perubahan data yang tidak sinkron dengan data triwulan SKPD pada triwulan sebelumnya". Mengenai sub indikator ini stabilitas laporan yang disampaikan belum efektif.

#### e. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangatlah penting. Dimana SDM sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk sebuah kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Pada bagian Administrasi Pembangunan jumlah pegawai telah mencukupi kebutuhan sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas dalam pelaporan monev. Jumlah tersebut mampu mengimbangi jumlah SKPD yang banyak di Kota Tanjungpinang apabila ingin dilakukan kegiatan-kegiatan sekaitan dengan pelaporan monev seperti pengiriman permintaan laporan, proses penginputan, penjemputan laporan, serta kegiatan peninjauan lapangan. Namun berdasarkan observasi, staf- staf di bagian Administrasi Pembangunan masih kurang inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu perlu adanya dorongan motivasi dalam bekerja. Padahal motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab tidak efektifnya pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang adalah produktivitas, stabilitas dan nilai sumber daya manusia yang belum efektif sedangkan pada variabel kontrol sudah bisa dikatakan efektif. Adapun penyebab dari ketidakefektifan tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dalam bekerja serta faktor eksternal, yaitu lambatnya SKPD dalam melaporkan laporannya, sehingga disarankan agar menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur), khususnya terkait tahapan dan batas akhir penyampaian laporan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan SKPD setiap triwulannya, mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada baik SDM maupun fasilitas lain sehingga pelaporan dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, selanjutnya Bagian Administrasi Pembangunan bekerja sama dengan Bappeda mengadakan sosialisasi pelaporan monev setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan, memperkenalkan, serta mengajarkan cara pengisian format laporan, dan saran terakhir dari penulis yaitu sebaiknya pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Adminisitrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang menggunakan sistem online, agar tidak terjadi lagi ketidakseragaman format pelaporan sehingga lebih mengefektifkan proses pelaporan monev yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni. (2006). Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Lubis, Hari, Martani Huseini. 1987. Teori Organisasi. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Gandara, R. (2008). Capacity Building Dosen pada Jurusan di Perguruan Tinggi Dinas Hukum Miliki Negara. Bandung: Alfabeta
- Grindle, M.S.: Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sector of Developing Countries. Boston, MA: Harvard Institute for International Development (2004)

- Hardjanto, I.: *Pembangunan Kapasitas Lokal (Local Capacity Building)*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijay (2006)
- Lukman, S.: *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta : STIA LAN Press (2000)
- Mahmudi.: *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: LPP STIM YKPN (2005)
- Milen, A.: *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja (2004)
- Miller, G. (2008). *Handbook of Research Methods in Public Administration*. U.S: CRC Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S.: *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta (1998)
- Riyadi, J.: *Penguatan Kapasitas Kebijakan Publik*. Jakarta : Penerbit Gramedia (2010)
- Stoner, A.F. James. 1982, *Manajemen*, Second Edition, diterjemahkan Erlangga, Jakarta
- Soeprapto, T.: *Penguatan Kapasitas dengan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Media Pressindo (2006)
- Tjiptono, F.: *Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi (2003)
- Wahab, Solichin Abdul.: *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara (2010)